



Analisis Penamaan Diri Mahasiswa Kelas 6A Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau

Azka Febrianti^a, Rahmat Fernando Yulistyo Syaputra^b, Septri Anjarini^c, Tasya Nidea Putri^d

Universitas Islam Riau^{a-d}

^aazkafebrianti@student.uir.ac.id, ^brahmatfernandoyulistyoisyaputra@student.uir.ac.id,

^cseptrianjarini@student.uir.ac.id, ^dtasyanideaputri@studen.ac.id

Diterima: November 2022. Disetujui: Januari 2023. Dipublikasi: Februari 2023.

Abstract

This study uses a descriptive method which is an explanation based on existing facts so as to produce an explanation as to what the Islamic University of Riau is a university in the city of Pekanbaru which has interesting meanings in the names of its students. Based on the analysis findings, there are naming elements from Javanese language and culture, naming using Arabic foreign language elements, and from the combined elements of parental or descendant names in the name. This is the basis for studying, especially those related to the language elements and meanings contained in the names of the sixth semester Indonesian Language Study Program students at the Islamic University of Riau. Understanding the language of these elements and types of meaning can be known based on language as an element forming student names and the types of meanings contained in them. The data is processed using a data analysis table according to the formulation of the problem presented in the study, such as the elements of self-naming and the type of meaning of self-naming. Furthermore, a description is carried out using an explanation that is explained using sentences (qualitative) in the study.

Keywords: semantic, Self-Name, Indonesian language

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif merupakan penjabaran berdasarkan fakta yang ada sehingga menghasilkan penjelasan seperti apa adanya secara terperinci. Universitas Islam Riau merupakan Perguruan tinggi yang ada di kota Pekanbaru memiliki makna-makna yang menarik dalam nama diri mahasiswanya yang sangat beragam karena mahasiswa nya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil temuan analisis, terdapat unsur penamaan dari bahasa dan budaya Jawa dan ada juga unsur penamaan diri bahasa Batak, penamaan yang menggunakan unsur bahasa Asing Arab, dan dari unsur gabungan nama orangtua atau keturunan dalam nama tersebut. Hal ini yang menjadi dasar untuk mengkaji, terutama yang berkaitan dengan bahasa unsur dan makna yang terdapat dalam nama diri mahasiswa Prodi bahasa Indonesia semester enam di Universitas Islam Riau. Pemahaman bahasa unsur dan jenis makna ini dapat diketahui berdasarkan bahasa sebagai unsur pembentuk nama mahasiswa dan jenis makna yang terdapat di dalamnya. Data tersebut diolah dengan menggunakan tabel analisis data sesuai rumusan masalah yang dipaparkan dalam penelitian, seperti unsur penamaan diri dan jenis makna penamaan diri. Selanjutnya, dilakukan pendeskripsian dengan menggunakan penjelasan yang dijelaskan menggunakan kalimat (kualitatif) dalam penelitian tersebut.

Kata Kunci: semantik, nama diri, bahasa Indonesia

1. Pendahuluan

Kajian semantik yang dilakukan terhadap mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Islam Riau pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari teori semantik tentang penamaan diri terhadap mahasiswa. Kridalaksana (2008) mengemukakan bahwa kajian semantik terbagi menjadi dua, yaitu: (1) bagian struktur bahasa yang berkaitan dengan makna ungkapan dan juga struktur makna suatu wicara (2) sistem dan penganalisisan arti dan makna dalam suatu bahasa pada umumnya. Dan semantik juga memberikan naungan teori terhadap nama diri, tepatnya dalam penamaan orang.

Dari uraian di atas terdiri atas 6 : (1) pengertian penamaan yang oleh Poerwadarminta (2007) didefinisikan sebagai kata untuk menyatakan sebuah panggilan atau penyebutan seseorang, sebuah barang, dan tempat, (2) jenis penamaan yang oleh Chaer (2009:44) dijabarkan menjadi delapan belas, yakni peniruan bunyi, penyebutan bagian, penyebutan sifat khas, penemu dan pembuat, tempat asal, bahan, keserupaan, pemendekan, penamaan baru, pengistilahan, dan pendefinisian pada sebuah nama; (3) bentuk-bentuk penamaan yang oleh Soeharno dk dipadankan dengan bentuk- bentuk nama diri pada masyarakat Jawa terdiri atas empat, yakni pemilihan sebuah kata untuk penamaan diri, pengertian sebuah nama pada diri, jumlah kata dalam nama diri, dan susunan kata dalam nama diri; (4) jenis makna nama; (5) tujuan pemakaian nama diri; (6) dan bahasa pada nama diri.

Dari enam teori tersebut, diambil dua teori dalam penelitian ini yang menyangkut nama diri mahasiswa Universitas Islam Riau, yakni (1) bahasa unsur nama diri pada mahasiswa semester enam prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Riau? dan (2) jenis makna nama diri pada mahasiswa prodi semester enam pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Riau? Di UIR belum pernah melakukan penelitian penamaan diri terhadap mahasiswa maupun dosen atau yang lainnya. Sebelumnya, beberapa peneliti melakukan terhadap masyarakat Jawa di antaranya penelitian yang berjudul *Kajian Semantik Penamaan Nama Diri Pedagang di Pasar Jatibarang dan pasar Brebes* yang dilakukan oleh Dian Setyarini pada tahun 2003. Maka dari itu, kami ingin melakukan penelitian berjudul Analisis Semantik pada Penamaan Diri Mahasiswa UIR di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau ini.

Pemilihan judul penelitian ini berawal dari keunikan data yang beragam. Mengingat letak atau tempat Universitas Islam Riau berada di wilayah Kabupaten Pekanbaru yang masyarakatnya beraneka ragam suku dan budaya. Maka dari itu, tampak akulturasi dalam hal penamaan diri yang berhasil dihimpun dalam data penelitian ini yang dilakukan oleh mahasiswa untuk penelitian.

2. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Metode deskriptif merupakan penjabaran berdasarkan fakta yang ada sehingga menghasilkan paparan seperti apa adanya (Sudaryanto, 2017). Objek penelitian ini berupa daftar nama mahasiswa Universitas Islam Riau yang tengah menempuh studi di Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester enam. Sumbernya berupa data tertulis berasal dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester enam sebanyak 20 mahasiswa yang berasal dari kelas 6A. Data tersebut disajikan dengan menggunakan tabel analisis data sesuai rumusan masalah yang dipaparkan pada penelitian penamaan diri mahasiswa, seperti bahasa unsur nama diri dan jenis makna nama diri. Setelah itu, dilakukan pendeskripsian dengan menggunakan kalimat (kualitatif).

3. Hasil dan Pembahasan

Data 1. Ayu Astuti

Nama tersebut dari Bahasa jawa Ayu artinya *cantik Astuti* yang berarti perempuan yang dipuji. Jadi dapat diartikan Ayu Astuti bermakna “perempuan cantik yang dipuji”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama.

Data 2. Aprilia Maharani Putri

Kata *Aprillia* sendiri berasal dari nama bulan yaitu “April” *Maharani* berasal dari Bahasa jawa yang artinya “Permaisuri” dan kata *Putri* berarti “anak perempuan”. Nama April sendiri diberikan oleh orang tuanya karena sang anak lahir pada bulan April. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 3. *Indah Eka Rahayu*

Kata *Indah* berasal dari Bahasa Indonesia yang berarti “Enak dipandang” *Eka* juga berasal dari Bahasa Indonesia bermakna “anak Pertama” *Rahayu* berasal dari bahasa Jawa mempunyai arti “perempuan yang Cantik”. Jika disatukan dapatlah sebuah makna “anak pertama yang cantik dan enak dipandang. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 4. *Dhea Cahyanti Rizki*

Nama *Dhea* memiliki arti “berbicara banyak” *Cahyanti* yang memiliki arti “kuat dan *Rizki* yang berasal dari Bahasa Arab yang berarti “pemberian”. Jika disatukan didapati makna seseorang yang berbicara banyak (penggagas) serta diberikan hati yang kuat. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 5. *Eva Ardilla*

Nama *Eva* memiliki arti “berarti” sedangkan *ardila* sendiri memiliki arti “tujuan”. jadi makna dari nama Eva Ardila yaitu “tujuan yang berarti”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 6. *Yeni Maryati*

Nama *Yeni* berasal dari Bahasa tionghoa bermakna “kerinduan” dan kata *Maryati* berasal dari Bahasa Jawa yang berarti “tersebar”. sehingga dapat diartikan dari kata keduanya memiliki makna “kerinduan yang tersebar”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 7. *Rina Sukmawati*

Nama *Rina* dari Bahasa Jawa bermakna “cantik” *Sukmawati* dari Bahasa Jawa memiliki arti “wanita seharum bunga”. Jadi diartikan dari nama di atas dapat dihasilkan makna “Wanita cantik yang seharum bunga”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 8. *Irma Heriana*

Nama *Irma* berasal dari Bahasa Latin yang artinya “mulia” *Heriana* berasal dari istilah Islam yang bermakna “bersih”. Jadi diartikan dari nama di atas dapat dihasilkan makna “mulia dan bersih”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 9. *Sandi Irawan*

Nama *Sandi* berasal dari Bahasa Indonesia yang artinya “menarik” dan arti kata *Irawan* berasal dari Bahasa Jawa “penuh berkah”. Jadi jika digabungkan dapat dihasilkan makna menarik dan penuh berkah. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 10. *Nur Fadila*

Nama *Nur* dari Bahasa Arab bermakna “cahaya” sedangkan kata *Fadila* dari Bahasa Arab artinya “keutamaan”. Nama di atas dapat memiliki makna “keutamaan cahaya”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama yang diberikan.

Data 11. *Rezki Dwi Salasabil*

Nama tersebut dari bahasa Arab *Rezki* artinya *pemberian* dan *Dwi* dari bahasa Jawa yang artinya *anak ke dua* dan *Salasabil* berasal dari bahasa Arab yang berarti *Mata air dari surga*. Jadi dapat diartikan *Rezki Dwi Salasabil* bermakna “Anak kedua pemberian mata air dari surga”. Penamaan

tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 12. *Pitri Susanti*

Nama tersebut berasal dari bahasa Indonesia *Pitri Susanti* yang berarti “*Anak penyabar dan suci*”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 13. *Rewina Fitra Dianti*

Nama tersebut dari bahasa Indonesia *Rewina* artinya *orang yang setia*, Kata *Fitra* berarti *suci* dan kata *Dianti* berasal dari bahasa Jawa yang berarti *tidak menyukai keistimewaan*. Jadi dapat diartikan *Rewina Fitra Dianti* bermakna “Orang yang setia dan suci dan tidak menyukai keistimewaan”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 14. *Melia Anggraeni*

Nama tersebut berasal dari bahasa Indonesia *Melia* yang berarti berbulu halus *Anggraeni* berwajah cantik. Jadi *Meli Anggraeni* bermakna “Berwajah cantik dan berbulu halus”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 15. *Yosi Septia Sari*

Nama tersebut dari bahasa Indonesia *Yosi* artinya yang indah *Septia* yang berarti pemimpin *Sari* yang berarti bunga. Jadi nama *Yosi Septia Sari* bermakna “Pemimpin yang indah seperti bunga”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 16. *Reginata Jenike*

Nama tersebut berasal dari bahasa Indonesia *Reginata* yang berarti kehidupan yang tenang, sedangkan *Jenike* berarti kebinasaan. Jadi nama *Regina Jenike* bermakna “Kehidupan yang tenang dan bijaksana”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 17. *Rijalli Abdillah Zikhri*

Nama tersebut berasal dari bahasa Indonesia *Rijalli* yang berarti anak laki-laki, *Abdilla* berasal dari bahasa Arab yang berarti hamba atau abdi, sedangkan *Zikhri* berasal dari bahasa Indonesia yang berarti mengingat Tuhan. Jadi nama *Rijalli Abdillah Zikhri* bermakna “Anak laki-laki yang mengingat Tuhan”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 18. *Della Putri Andini*

Nama tersebut dari bahasa Indonesia *Della* berarti tingkah laku yang anggun, *Putri* dari bahasa Indonesia artinya wanita, *Andini* juga berasal dari bahasa Indonesia yang berarti penurut. Jadi nama *Della Putri Andini* bermakna “Wanita bertingkah laku yang anggun dan penurut”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 19. *Hesty Elfianora*

Nama tersebut berasal dari bahasa Arab yang berarti lembut, sedangkan *Elfianora* berasal dari bahasa Indonesia bermakna perempuan penyayang. Jadi nama *Hesty Elfianora* bermakna “Perempuan yang penyayang dan lembut”. Penamaan tersebut juga dikemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Data 20. *Melda Amriyani Putri*

Nama tersebut berasal dari bahasa Indonesia *Melda* artinya pemberani, *Amriyani* berasal dari bahasa Indonesia bermakna percaya diri, dan kata *Putri* juga berasal dari bahasa Indonesia artinya anak perempuan. Jadi nama *Melda Amriyani Putri* bermakna "Anak perempuan yang pemberani dan percaya diri". Penamaan tersebut juga di kemukakan oleh Irawan (2019) bahwa penamaan diri bisa berdasarkan harapan orang tua agar anaknya memiliki karakter sesuai dengan nama tersebut.

Penamaan Berdasarkan Bahasa Arab

Dari 20 data ditemukan 6 nama yang menggunakan unsur Bahasa Arab. yaitu (1) *Dhea Cahyanti Reizki*, (2) *Irma Heriana*, (3) *Nur Fadilah*, (4) *Rrezki Dwi Salsabil*, (5) *Rijali Abdillah Zikri*, (6) *Hesty Elfianora*. Penamaan tersebut mengandung makna pemeluk agama Islam yang taat seperti dalam melaksanakan ibadah, perilaku sehari-hari. Berikut merupakan 3 contoh unsur nama dalam Bahasa Arab yang telah dimaknai.

Rijalli Abdillah Zikhri "Anak laki-laki yang mengingat Tuhan"

Rezki Dwi Salasabil "Anak kedua pemberian mata air dari surga"

Irma Heriana "mulia dan bersih"

Nama yang Mempunyai Makna Keadaan dan Situasi

Penamaan diri dengan arti mempunyai karakter seperti arti nama tersebut, Contoh: Pitri Susanti, nama anak perempuan dengan harapan menjadi anak penyabar dan suci. Nama anak laki-laki semoga kelak menjadi orang yang berkah contoh nya Sandi Irawan. Nama anak perempuan yang mengandung arti Perempuan cantik yang di puji contoh nya Ayu Astuti. Nama Yosi Septia Sari yang bermakna agar menjadi pemimpin yang indah. Dari penamaan diri diatas tersebut termasuk kedalam nama yang memiliki arti keadaan dan situasi atau harapan mempunyai sifat yang baik seperti nama yang telah diberikan orang tua nya terhadap anak nya.

Nama yang Bermakna Urutan

Dianawati (1998:120) nama yang bermakna urutan kelahiran adalah urutan kelahiran dalam lingkungan saudara kandung. Maksudnya yaitu, urutan kelahiran itu menyatakan anak yang keberapa dalam keluarga. Mahasiswa Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan nama Indah Eka Rahayu, yang mempunyai makna 'nama anak perempuan pertama yang cantik'. Kata 'Dwi' berarti ke dua dalam bahasa Jawa contoh nya *Rezki Dwi Salasabil* "Anak kedua pemberian mata air dari surga".

4. Simpulan

Pemberian nama kepada seorang anak bukan hanya asal-asalan saja, tetapi ada harapan yang tersirat yang ingin disampaikan dan diharapkan kepada seorang anak tersebut. Orang tua dalam memberikan nama kepada anaknya akan mencari kata yang memiliki makna baik untuk nama tersebut diletakan terhadap anaknya. Hal tersebut meliputi tempat dan lingkungan seseorang. Pada saat dalam pemilihan nama untuk anak tidak ditentukan secara asal jadi saja. Pemilihan nama selalu dilakukan dengan mempertimbangkan satu atau beberapa hal, yakni makna nama diri. Sebagai identitas seseorang, kata nama diri tidak selamanya dapat membedakan orang yang satu dengan orang yang lainnya.

Daftar Pustaka

Chaer, Abdul. (2009). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, T. Fatimah. (2017). Semantik 1, Pengantar ke Arah Ilmu Makna. Bandung: PT Eresco.

Ghozali, D. D., & Hakim, F. (2020). Penamaan Desa Di Kecamatan Dawuan, Kabupaten Majalengka: Suatu Kajian Etnolinguistik. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(2).

Irawan, W. D. (2020). Analisis semantik pada penamaan diri mahasiswa di program studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 86-93.

Kridalaksana, Harimurti. (2008). Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Poerwadarminta. (2007). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka.

- Prayogo, S. S. (2016). Penamaan Desa dan Dusun di Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi (Kajian Etimologi dan Semantik).
- Sudaryanto. (2017). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik). Yogyakarta: Duta Wacana University.